

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti oleh penulis adalah termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah (Hasan, 2002: 13). Penelitian survei terdapat berbagai macam jenis dan studi ini termasuk dalam jenis *Descriptive Research* /penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar-fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul ” Arahan Penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Alun-alun Kota Mojokerto” adalah di kawasan alun-alun yang terletak di perbatasan Kecamatan Magersari dan Kecamatan Prajurit Kulon. Bagian timur alun-alun berada pada wilayah administrasi Kelurahan Purwotengah, Kecamatan Magersari, sedangkan bagian barat berada pada wilayah administrasi Kelurahan Kauman, Kecamatan Prajurit Kulon.

Untuk lebih jelas, batas alun-alun sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Jl. Veteran, Jl. Majapahit, dan Kantor Koramil
Sebelah Timur	: Jl. Veteran, Kantor Bupati dan Kantor DPRD
Sebelah Selatan	: Jl. A Yani dan Jl. Mojopahit
Sebelah Barat	: Jl. KH Hasyim Asyari

3.3 Penentuan dan Pemilihan Variabel

Pada dasarnya banyak variabel sangat tergantung oleh runtutnya penelitian.

Variabel penelitian meliputi 3 (tiga) jenis sebagai berikut :

1. Variabel nominal, yaitu variabel yang bersifat diskrit dan saling pisah antar kategori satu dengan yang lain. Merupakan variabel yang ditetapkan berdasarkan atas proses penggolongan.
2. Variabel ordinal, yaitu variabel yang disusun berdasarkan tingkat yang berurutan, jadi merupakan rangking yang berurutan.
3. Variabel interval, yaitu variabel yang dihasilkan dari pengukuran, dimana dalam pengukuran tersebut diasumsikan terdapat satuan pengukuran yang sama.

Pada studi ini, parameter yang digunakan adalah karakteristik PKL (pelaku), karakteristik pengunjung PKL (konsumen) dan karakteristik lokasi dan persebaran pedagang kaki lima. Berikut ini adalah variabel penelitian yang digunakan dalam studi :

a) Karakteristik pedagang kaki lima (PKL):

- Jenis barang dagangan, meliputi makanan, minuman, pakaian, aksesoris, dan jenis barang dagangan lainnya yang ditemukan di wilayah studi sesuai dengan kriteria yang diberikan pada penentuan sampel.
- Waktu berdagang, apakah pada waktu pagi, siang, malam atau dari pagi sampai dengan malam hari.
- Bentuk kepemilikan, apakah merupakan kepemilikan sendiri atau tidak
- Tempat usaha pedagang kaki lima, yaitu apakah aktivitas PKL tersebut menempati ruang lokasi usaha di trotoar, bahu jalan, tepi jalan, dan sebagainya
- Sarana usaha PKL tersebut menggunakan sarana berupa gerobak, kereta dorong, tenda, kios, lesehan/alas.
- Luas tempat usaha, yaitu dengan mengukur tempat usaha PKL
- Usia, apakah termasuk dalam usia produktif atau tidak
- Jenis kelamin, apakah merupakan laki-laki atau perempuan
- Jumlah tenaga kerja, terkait dengan serapan tenaga kerja yang membantu PKL.
- Asal daerah, apakah merupakan penduduk pendatang atau tidak
- Asal dan jumlah modal, apakah usaha PKL tersebut bersifat mandiri dan berdikari.
- Tingkat pendapatan dan penjualan, terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sebagai unit usaha yang subsisten.
- Kelembagaan PKL, yaitu adanya keikutsertaan dan peran paguyuban/ organisasi PKL serta sejauh mana interaksi dan kerjasama PKL.

- b) Karakteristik lokasi dan persebaran PKL:
 - Kondisi lingkungan sekitar tempat usaha, seperti jalan, trotoar, dan lapangan alun-alun.
 - Pemanfaatan lahan perkotaan, terkait dengan pola penggunaan lahan sekitar lokasi
 - Sirkulasi dan parkir, meliputi sirkulasi pejalan kaki, PKL dan perparkiran pada lokasi usaha PKL
 - Kebersihan lingkungan sekitar
 - Pola persebaran, apakah termasuk dalam persebaran secara memanjang atau mengelompok
- c) Karakteristik pengunjung PKL:
 - Jenis kelamin, apakah merupakan laki-laki atau perempuan
 - Asal daerah, apakah merupakan penduduk pendatang atau tidak
 - Jenis barang yang dibeli, meliputi berbagai jenis barang dagangan yang dijual.
 - Usia, apakah termasuk dalam usia produktif atau tidak
 - Pekerjaan (profesi), meliputi berbagai jenis dan strata pekerjaan dari pengunjung
 - Sarana transportasi yang digunakan, meliputi angkutan umum, sepeda motor, jalan kaki dan sebagainya.
 - Tingkat pendapatan

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub-Variabel	Sumber Variabel	Indikator
1.	Karakteristik PKL	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas/ Kegiatan PKL Jenis barang dagangan Waktu berdagang Tingkat kerjasama antar PKL Keamanan Kenyamanan Asal dan jumlah modal Pola Pelayanan Retribusi PKL Paguyuban PKL 	<ul style="list-style-type: none"> Wawoerontoe, 1974 Devitasari, 2003 Manning dan Effendi, 1996: 366-372 Mc Gee dan Yeung, 1977 Dean dalam Manning, 1996: 348 Shirvani, 1985 Studi terdahulu pada tabel 2.4 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas/kegiatan usaha yang dilakukan oleh PKL yang bersifat subsisten

No.	Variabel	Sub-Variabel	Sumber Variabel	Indikator
2.	Karakteristik lokasi tempat usaha	Fisik Bangunan PKL <ul style="list-style-type: none"> Tempat usaha (sarana) Luas tempat usaha Bentuk Kepemilikan Usaha Sarana usaha berdagang Jarak lokasi antar pedagang Sarana penunjang usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Ashihara dalam Devitasari, 2003: 38 Ramli, 1992: 38 Turner dalam Widodo, 2000: 98 Rachbini dan Hamid, 1994: 101 Studi terdahulu pada tabel 2.4 	<ul style="list-style-type: none"> Tampilan PKL secara fisik
		Ketenagakerjaan PKL <ul style="list-style-type: none"> Usia Asal daerah Jenis Kelamin Tingkat Pendidikan Jumlah tenaga kerja Asal Tenaga Kerja Jumlah anggota keluarga Tingkat pendapatan dan penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> Studi terdahulu pada tabel 2.4 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya tuntutan kebutuhan ekonomi Alternatif lapangan kerja yang relatif mudah aksesnya
3.	Karakteristik Pengunjung PKL	Karakteristik fisik dan spasial lokasi usaha <ul style="list-style-type: none"> Kondisi lokasi usaha Pemanfaatan lahan perkotaan Peruntukkan lokasi oleh PKL 	<ul style="list-style-type: none"> Mc Gee dan Yeung, 1977 Noegraha, 1986 Manning dan Effendi, 1996 Studi terdahulu pada tabel 2.4 	<ul style="list-style-type: none"> Keserasian , kesesuaian antara tampilan dan keberadaan PKL dengan lingkungan sekitar
		Aktivitas Pendukung Kegiatan Utama Kota di wilayah studi <ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi dan parkir Kebersihan dan lingkungan sekitar Ruang Terbuka/publik Sarana Pendukung Pola Pelayanan dan Persebaran PKL Sirkulasi dan pergerakan PKL Pola pelayanan dan persebaran PKL 	<ul style="list-style-type: none"> Studi terdahulu pada tabel 2.4 	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi lokasi dan tempat usaha yang diminati dan merupakan tempat mangkal PKL Pola sebaran (linier dan berkelompok) Sifat pelayanan (menetap dan tidak menetap)
		Aspek Sosial Pengunjung <ul style="list-style-type: none"> Jenis kelamin Asal daerah Jenis barang yang dibeli Kondisi lingkungan Frekuensi kedatangan Keamanan Kenyamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Studi terdahulu pada tabel 2.4 	<ul style="list-style-type: none"> Preferensi pengunjung terhadap aktivitas PKL



No.	Variabel	Sub-Variabel	Sumber Variabel	Indikator
		Aspek Ekonomi Pengunjung	▪ Nelson, 1958	
		▪ Pekerjaan (profesi)		
		▪ Sarana transportasi yang digunakan		
		▪ Pendapatan		

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disusun agar data yang diperlukan diperoleh secara sistematis dan untuk membedakan sumber data yang diperlukan baik bersumber dari literatur atau dari wawancara.

3.4.1 Pemilihan Lokasi dan Waktu Survei

Kawasan alun-alun dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 segmen. Pembagian segmen wilayah penelitian dimaksudkan untuk mempermudah observasi lapangan serta agar analisis terhadap data-data primer dan sekunder dapat dilakukan lebih detail.

Pembagian segmen wilayah penelitian secara fisik dapat dilakukan dengan menetapkan batas-batas fisik sebagai penanda, dalam penelitian ini berupa jalan atau trotoar. Alun-alun memiliki 4 (empat) lapangan rumput yang dipisahkan oleh adanya trotoar dan jalan di dalam alun-alun itu sendiri.

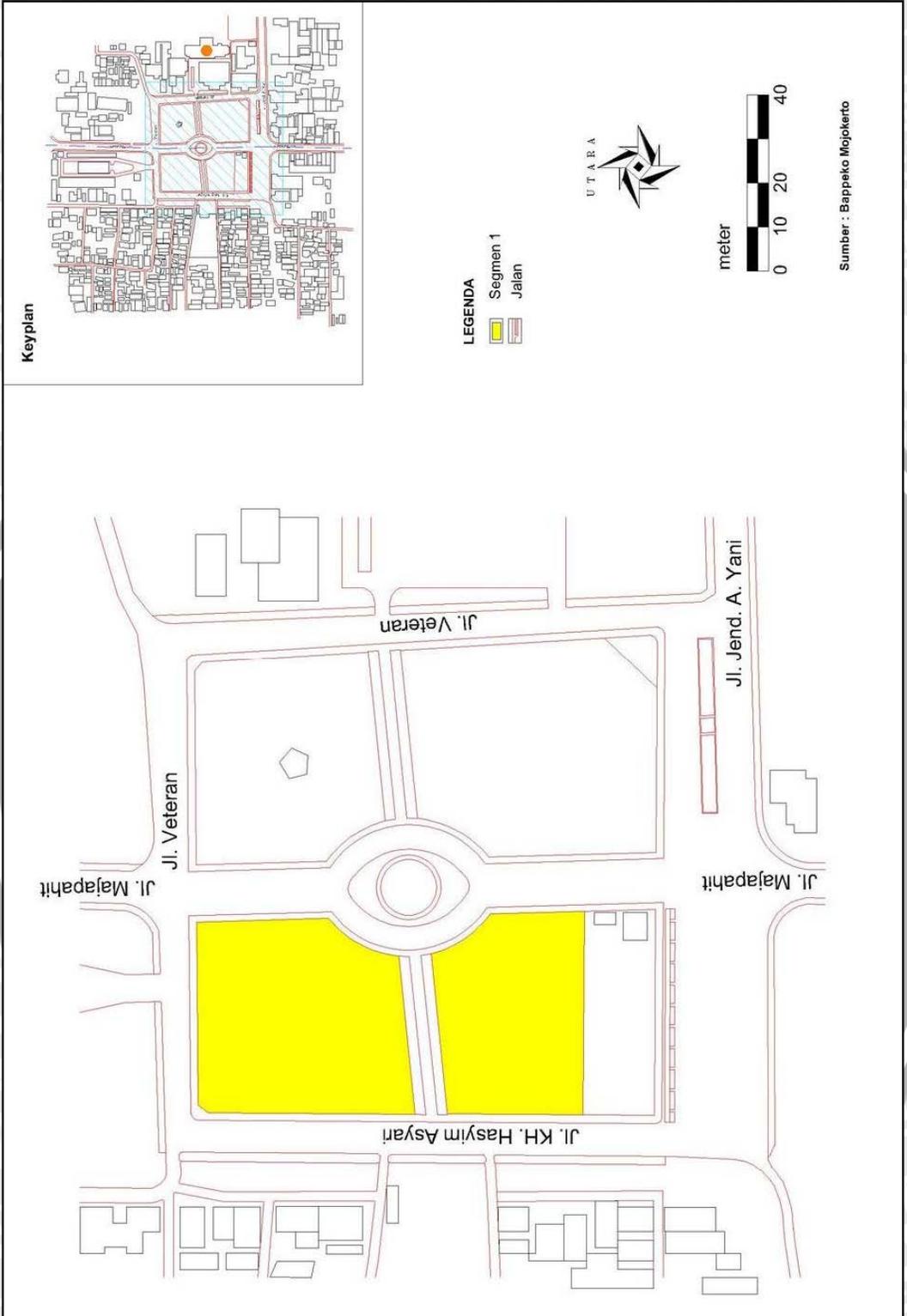
Penentuan segmen wilayah penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Segmen 1, merupakan wilayah alun-alun yang terletak bagian barat. Di sebelah utara Segmen 1 berbatasan dengan Jl. Veteran, sebelah timur dengan Jl. Majapahit di dalam alun-alun, sebelah selatan dengan Jl. Majapahit, sebelah barat dengan Jl. KH Hasyim Asyari.
2. Segmen 2, merupakan wilayah alun-alun yang terletak di utara bagian timur. Di sebelah utara Segmen 2 berbatasan dengan Jl. Veteran, sebelah timur dengan Jl. Veteran, sebelah selatan dengan trotoar, sebelah barat dengan Jl. Majapahit di dalam alun-alun.
3. Segmen 3, merupakan wilayah alun-alun yang terletak di selatan bagian timur. Di sebelah utara Segmen 3 berbatasan dengan trotoar, sebelah timur dengan Jl. Veteran, sebelah selatan dengan Jl. Jend. A Yani, sebelah barat dengan Jl. Majapahit di dalam alun-alun.

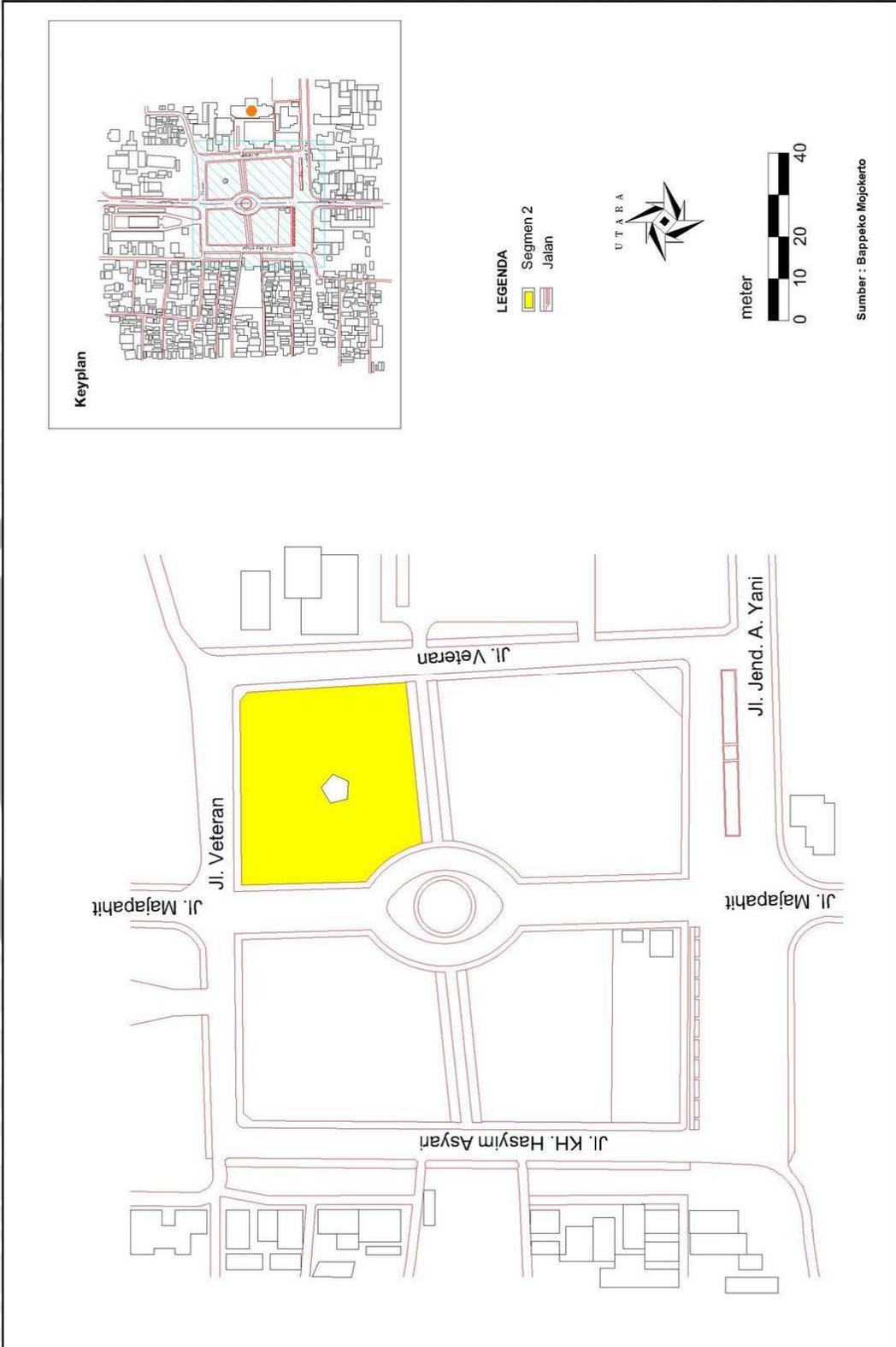
Untuk jelasnya pembagian segmen dan lokasi titik pengamatan dapat dilihat pada Gambar 3.2 s/d 3.4.

Sedangkan penentuan waktu survei dibagi menjadi 2 (dua). Pertama, dilakukan pada jam-jam sibuk, dimana aktivitas PKL sedang berlangsung, yaitu hari Sabtu pukul 20.00. Kedua, dilakukan pada jam-jam dimana aktivitas PKL hanya berada di Jl. A Yani, yaitu hari Senin – Sabtu pada pagi atau siang hari sampai pukul 12.00.

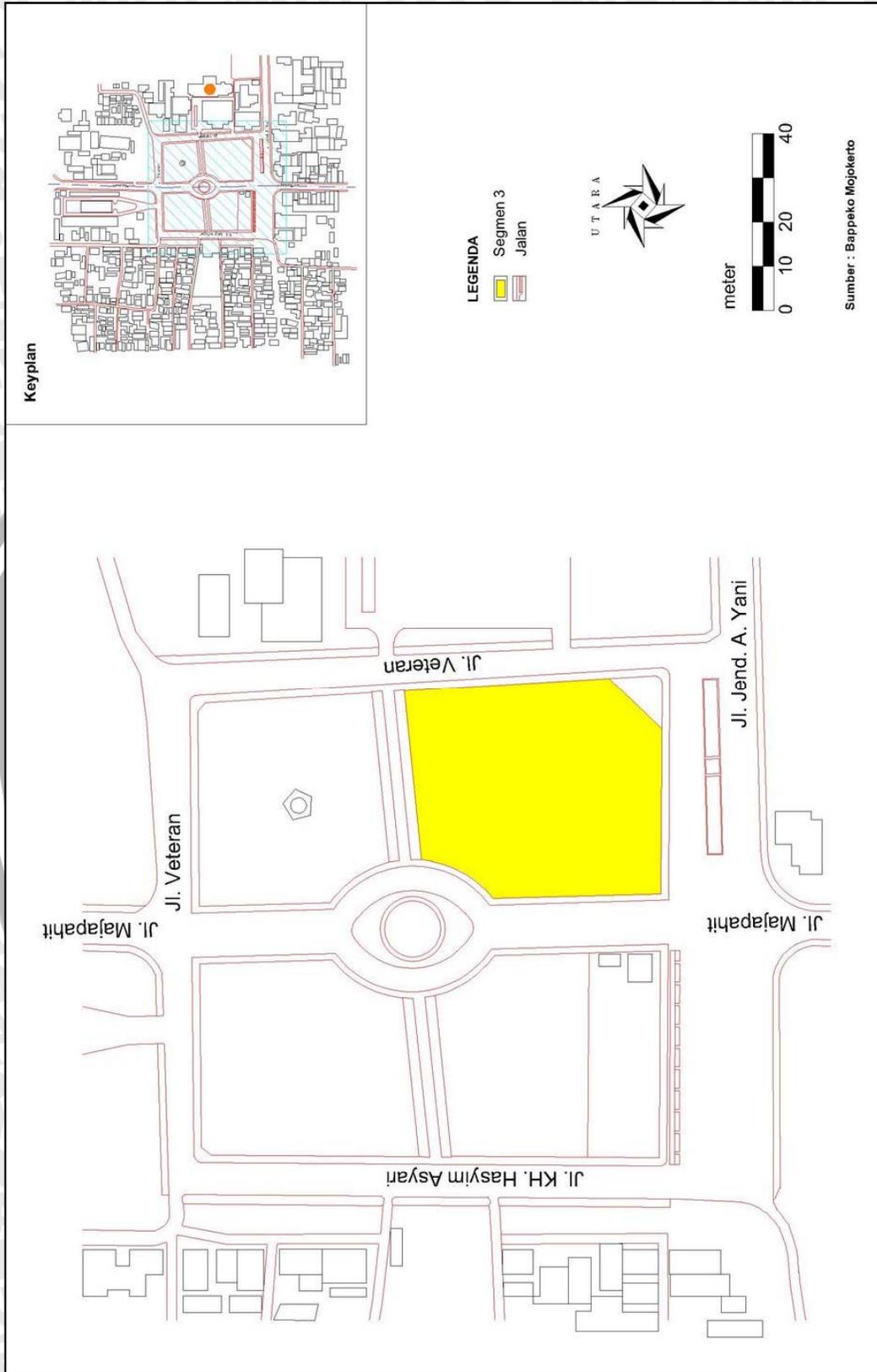




Gambar 3.2 Wilayah Pengamatan 1 (Segmen 1)



Gambar 3.3 Wilayah Pengamatan 2 (Segmen 2)



Gambar 3.4 Wilayah Pengamatan 3(Segmen 3)

3.4.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data adalah sekumpulan fakta yang sesuai dengan kenyataan di lapangan yang diperlukan dalam kegiatan analisis, baik berupa data primer maupun sekunder. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, dilakukan teknik-teknik pengumpulan data untuk mempermudah memperoleh data.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode pengumpulan data, yakni pengumpulan data secara primer (data primer) dan pengumpulan data secara sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan dua cara yaitu observasi lapangan/survei dan kuisioner. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Dalam studi ini observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi dan bentuk/tampilan fisik tempat usaha serta kondisi lingkungan yang dapat diamati secara langsung di wilayah studi. Adapun variabel-variabel yang diamati/diukur adalah sebagai berikut :

- Jenis barang dagangan

Berbagai barang dagangan yang diperjualbelikan pedagang kaki lima di kawasan alun-alun dapat dikelompokkan menjadi makanan dan minuman, pakaian, elektronik (lampu, senter, radio, dan sebagainya), mainan anak-anak (boneka, layang-layang, dan sebagainya), rokok (rokok, obat, minuman), aksesoris (gelang, kalung, stiker), alat kantor dan sekolah (alat tulis, sepatu, tas, sabuk), vcd dan kaset, serta jasa (cetak foto, reparasi jam)

- Sarana usaha

Dalam melakukan kegiatan atau aktivitas usahanya pedagang kaki lima menggunakan berbagai macam sarana dagangan yang meliputi : kios, meja, tenda atau rombongan, gerobak/kereta dorong, pikulan/keranjang maupun gelaran/alas.

- Bahan (sarana usaha)

Yang dimaksudkan disini adalah bahan yang digunakan oleh pedagang kaki lima pada sarana fisik dagangannya, dimana dapat memberikan kesan tertentu terhadap bahan-bahan kayu, besi dan plastik. Misalnya kayu (bambu, rotan) memberi kesan ringan, lunak, dan hangat untuk plastik, mampu memberi kesan ringan, dinamis dan tidak formal.

- Ukuran tempat usaha (m^2)

Ukuran/luasan serta ketinggian tempat usaha yang digunakan pedagang kaki lima dapat diketahui dengan melakukan observasi dan pengamatan, pengukuran secara visual pada lokasi wilayah studi.

- Aktivitas pendukung

Lokasi yang digunakan oleh pedagang kaki lima dalam melakukan kegiatan usahanya juga terkait dengan kebutuhan dan pemenuhan aktivitas pendukung. Dalam studi ini aktivitas pendukung yang dimaksudkan meliputi sirkulasi dan parkir, ketersediaan bak sampah/TPS serta sirkulasi pejalan kaki pada lokasi wilayah studi.

- Sirkulasi dan parkir, terkait dengan sirkulasi kendaraan, ruang bagi PKL serta aktivitasnya dan perpikiran sekitar lokasi tempat usaha.
- Ketersediaan bak sampah/TPS, terkait juga dengan upaya, tingkat partisipasi dan kepedulian pelaku PKL terhadap kebersihan, ketertiban dan lingkungan sekitar
- Sirkulasi pejalan kaki, meliputi keberadaan dan sirkulasi/pergerakan pengunjung PKL, ketersediaan ruang trotoar.

- Lingkungan kawasan sekitar wilayah studi

Meliputi kondisi lingkungan terutama lapangan rumput, trotoar, dan jalan sekitar wilayah studi.

- b. Kuisisioner

Adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sedangkan, responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respon) atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini kuisisioner ditujukan kepada para pedagang kaki lima dalam satuan unit usaha berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan beserta pengunjung PKL, yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan (kuisisioner)

secara tertulis kepada responden untuk diisi atau diisi oleh surveyor, ataupun dengan cara menyebarkan kuisisioner untuk diisi sendiri oleh responden (khusus responden PKL). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, pendapat, dan data tentang karakteristik kegiatan pedagang kaki lima dan aspek-aspek lain yang terkait. Untuk jenis penyusunannya, kuisisioner yang digunakan bersifat semi-tertutup dimana pertanyaan disusun beserta alternatif jawabannya yang sudah disediakan secara singkat dan jelas.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden tersebut dicatat dan direkam. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara bebas terpimpin dimana pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun pihak yang diwawancarai diantaranya adalah pihak dari pemerintah kota sebagai pengambil keputusan dan pembuat kebijakan, diantaranya meliputi Bappeko Kota Mojokerto bidang Fisik dan Prasarana, Kantor Satpol PP, Dinas Pertamanan dan Kebersihan, dan Balitbang Kota Mojokerto. Wawancara juga dilakukan terhadap paguyuban/organisasi PKL di alun-alun Kota Mojokerto, yaitu Himpunan Pedagang Alun-alun Mojokerto (Hipam).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur/pustaka, hasil penelitian pihak lain maupun survei instansi yang berhubungan dengan materi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari instansi Bappeko, Kantor Satpol PP, dan Balitbang. Secara lebih lengkap data yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kebutuhan data dan instansi terkait

No	Instansi	Kebutuhan Data	Kegunaan Data
1.	Bappeko	Kebijakan mengenai alun-alun	Dasar perijinan lokasi alun-alun sebagai tempat usaha PKL
		Evaluasi RTRW Kota Mojokerto	Untuk mengetahui berbagai aktivitas dan besaran ruang yang ada di wilayah studi
		Peta dan Siteplan Alun-alun	
2.	Satpol PP	Tindak lanjut penataan PKL di alun-alun berdasarkan surat-surat yang dikeluarkan	Untuk mengetahui tindakan atau langkah apa saja yang dilakukan Pemkot dalam usaha penataan PKL di alun-alun
3.	Balitbang	Penelitian PKL di Kota Mojokerto	Untuk mengetahui karakteristik PKL di Mojokerto berdasarkan penelitian terdahulu

3.4.3 Penentuan Sampel

Pengambilan sampel yang ideal dalam suatu penelitian (Mantra dan Kasto dalam Singarimbun dan Effendi, 1989: 149) memiliki sifat-sifat yaitu :

- Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti.
- Dapat menentukan presisi dari hasil penelitian
- Sederhana, sehingga mudah dilaksanakan
- Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya.

Penentuan populasi dan sampel penelitian meliputi PKL dan pengunjung PKL tersebut di kawasan alun-alun Kota Mojokerto dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sampel PKL

Dalam penelitian ini digunakan unit usaha (*enterprise*) sebagai satuan analisis. Hal ini disebabkan karena unit usaha tersebut sebagai bagian dari sistem produksi dari sub-sektor perdagangan informal. Dengan demikian kuisisioner penelitian ini ditujukan kepada individu pemilik usaha.

Unit usaha pada penelitian ini ditujukan pada pedagang kaki lima yang menetap dan berpindah dengan pola mengelompok. Sedangkan, pedagang kaki lima berkeliling dan yang tidak memiliki pola berkelompok tidak termasuk dalam unit usaha yang diteliti. Hal ini dikarenakan pedagang kaki lima berkeliling mempunyai pola cara berjualan yang berbeda dengan pedagang kaki lima yang menetap/mangkal yaitu tidak memerlukan tempat khusus untuk mangkal dan memiliki pola mendekati konsumen secara langsung. Untuk pedagang kaki lima yang tidak mempunyai pola mengelompok juga tidak termasuk dalam unit analisis dikarenakan pemilihan dan penentuan lokasi sebagai tempat usaha dan mangkal mempunyai daya tarik tersendiri sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

Sampling adalah salah satu cara pengumpulan data dimana yang diselidiki adalah elemen-elemen sampel (sebagian) dari suatu populasi. Dengan menggunakan teknik sampling secara *quota sampling*, maka selanjutnya menentukan jumlah sampel dengan pertimbangan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Dengan menggunakan rumus perhitungan berdasarkan (Slovin dalam Hasan, 2002: 161) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : tingkat kesalahan (*margin error*)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah PKL di kawasan alun-alun Kota Mojokerto pada tahun 2007 adalah sebanyak 252 unit usaha.

Dari populasi ini, sampel yang dapat diambil sebagai berikut:

$$n = \frac{252}{1 + 252(0,10)^2}$$

$$n = 71,59 \approx 72$$

Sehingga dari perhitungan rumus di atas dapat diambil jumlah sampel penelitian (melalui derajat kepercayaan sebesar 90% dengan tingkat kesalahan sebesar 10%) adalah sebesar 72 responden PKL.

2. Sampel Pengunjung PKL

Penentuan jumlah sampel untuk pengunjung pedagang kaki lima adalah dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut (Nawawi, 2003: 149-151):

$$n \geq p \cdot q \left[\frac{Z_{\alpha/2}}{b} \right]^2$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel minimum.
 p = proporsi populasi persentase kelompok pertama.
 q = proporsi sisa dalam populasi (1-p).
 $Z_{\alpha/2}$ = derajat koefisien konfidensi dengan distribusi normal.
 α = proporsi sisa pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 1 -$ tingkat kepercayaan)
 b = persentase perkiraan kemungkinan membuat kekeliruan dalam menentukan ukuran sampel.

Jumlah populasi pengunjung dalam penelitian ini tidak diketahui secara tepat maka, variabel p dan q menggunakan nilai maksimum ($0,50 \times 0,50 = 0,25$). Berdasarkan rumus pengambilan sampel dengan jumlah sampel minimum, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 90% dan presentase kekeliruan 10% dengan memperhatikan tabel

koefisien konfidensi untuk tingkat kepercayaan, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Koefisien Konfidensi Untuk Tingkat Kepercayaan (Convidence Level)

Convidence Level (%)	Koefisien
68,3	1,0
86,6	1,5
90,0	1,64
92,8	1,8
95,0	1,96
95,5	2,0
97,2	2,2
98,4	2,4
99,0	2,58
99,7	3,0
100	3,9

Sumber: Paul C. Box (1976 : 42)

$$n \geq p \cdot q \left[\frac{Z_{\alpha/2}}{b} \right]^2$$

$$n \geq 0,5 \cdot 0,5 \left[\frac{1,64}{0,1} \right]^2$$

Berdasarkan rumus, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n \geq 0,25 (16,4)^2$$

$$n \geq 0,25 \cdot 268,96$$

$$n \geq 67,24 \approx 68$$

Jadi, jumlah sampel minimum yang harus diambil dalam penelitian adalah sebanyak 68 responden pengunjung PKL.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kualitatif

Analisis data yang dilakukan sesuai dengan teknik pengolahan datanya seperti pengecekan data dan tabulasi serta membaca tabel, grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran (Hasan, 2002: 98). Dalam penelitian analisis kualitatif yang digunakan meliputi, analisis deskripsi tentang karakteristik pedagang kaki lima, analisis penataan pedagang kaki lima, analisis kuantitatif, dan analisis akar masalah dan tujuan, dimana akan dijelaskan berikut ini:

1. Analisis Deskripsi

Metode deskripsi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari N, 2003: 63).

Pada studi ini dilakukan analisis deskripsi yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.

Data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1998: 245).

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain: 1) dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, teknik ini sering disebut juga dengan teknik deskripsi kualitatif dengan persentase. 2) dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data (*array*), untuk selanjutnya dibuat tabel baik yang hanya berhenti sampai tabel maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambil kesimpulan ataupun untuk kepentingan visualisasi datanya, misalnya dibuat grafik poligon, ogive, diagram gambar, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 246).

2. Analisis Statistik Deskripsi

Adalah analisis yang disajikan ke dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi maupun grafik. Dimana penyajian dalam bentuk tabel dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) (Slamet, 1993: 18). Tabel *univariate*, yaitu tabel yang menyajikan satu variabel. Tabel *bivariate*, tabel yang menyajikan kombinasi dua variabel dan tabel *polyvariate* adalah tabel yang menyajikan lebih dari kombinasi dua variabel.

Dan menurut, variabel-variabel yang diklasifikasikan menurut ukuran besar atau *magnitude*, sering kali disusun dalam bentuk distribusi frekuensi. (Kartono, 1996: 335-338). Adapun yang harus diingat dalam pembuatan distribusi frekuensi adalah jumlah interval-kelas yang akan dipakai, besarnya interval-kelas dan kerangka dari interval-kelas.

3. Analisis Penataan Pedagang Kaki Lima

Merupakan analisis yang digunakan dalam menata maupun mengelola keberadaan PKL di kawasan alun-alun Kota Mojokerto. Analisis yang digunakan adalah analisis *linkage system*, yaitu dengan membahas aspek-aspek pengendalian kota yang berhubungan dengan *linkage system*, yang dikaji melalui pentingnya *linkage* pada suatu kawasan, adanya *accessibility* (pedestrian/sirkulasi dan parkir) yang diuraikan berikut ini

1. Pergerakan PKL dan pengunjung PKL beserta pendukung kegiatan kota

Sesuai dengan karakter pejalan kaki yang cenderung mengambil jarak terpendek, diperlukan pengarah pergerakan agar lebih teratur dan terarah serta kebutuhan pergerakan bagi pejalan kaki harus diwadahi dalam suatu ruang, umumnya berupa trotoar. Dimana trotoar beserta pendukung kegiatan mempengaruhi tingkat pergerakan manusia pada wilayah studi.

2. Sirkulasi dan Parkir

Pengendalian atau pengelolaan perpajakan diperlukan untuk mencegah atau menghilangkan hambatan lalu-lintas, mengurangi kecelakaan, menciptakan kondisi agar petak parkir digunakan secara efektif dan efisien, dan sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini untuk mengatur pola ruang parkir pada daerah/area yang menjadi lokasi usaha PKL dengan memperhitungkan ukuran/luasan ruang parkir dan karakteristik jalan sesuai dengan tinjauan dari Shirvani (1985).

3.5.2 Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Analisis *cross tabulasi* atau tabulasi silang dilakukan dalam menganalisa data yang didapatkan dalam survei untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat dalam kuisisioner. Analisis *Cross Tabulation* dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel secara sederhana, yang kemudian akan dijelaskan oleh peneliti secara deskripsi.

Adapun variabel yang akan dibandingkan, antara lain dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Variabel-variabel *Cross Tabulation*

No.	Variabel	Jenis barang dagangan	Tempat usaha	Waktu usaha	Modal awal
1	Tempat usaha	•			
2	Waktu usaha		•		
3	Air bersih	•			
4	Listrik			•	
5	Persampahan	•			
6	Sumber modal				•
7	Pendapatan	•			
8	Kelembagaan	•			
9	Retribusi	•			
10	Sarana usaha	•			
11	Luas sarana usaha	•			
12	Kepemilikan sarana usaha	•			
13	Penyimpanan sarana usaha	•			

Keterangan :

• = ada hubungan dan dibandingkan



3.5.3 Analisis Kuantitatif (Analisis Kebutuhan Ruang)

Merupakan analisis yang mempergunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, berupa model-model seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis yang disajikan tersebut dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Hasan, 2002: 98). Dalam penelitian ini analisis kuantitatif yang digunakan adalah Analisis Kebutuhan Ruang.

Analisis kebutuhan ruang bertujuan untuk mengetahui besarnya ruang yang dibutuhkan dalam mengakomodir aktivitas pedagang kaki lima berdasarkan kondisi sekarang dan perkiraan peningkatan aktivitas di masa mendatang. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perhitungan keruangan (*Spatial Accounting Model*).

Dalam menghitung besarnya ruang yang dibutuhkan oleh aktivitas PKL meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Mengukur besaran ruang yang dimanfaatkan bagi sarana usaha PKL
2. Mengukur besaran ruang yang dimanfaatkan bagi ruang gerak pedagang dan pengunjung
3. Menghitung daya tampung ruang bagi pemenuhan kebutuhan ruang aktivitas PKL

Adapun rumus matematis yang digunakan untuk mendapatkan luasan ruang aktivitas minimum yang menunjang aktivitas PKL adalah sebagai berikut :

$$RA = R_p + S_u + R_j$$

(Sumber : De La Barra dalam Basuki, 2001: 134-135)

Keterangan :

- RA : Luas minimum ruang aktivitas
R_p : Luas minimum ruang aktivitas penjual
S_u : Luas sarana usaha PKL
R_j : Luas minimum ruang aktivitas pengunjung

Kebutuhan ruang pejalan kaki pada kondisi normal adalah 1,2 m²/orang, dan di bawah angka tersebut pergerakan sudah mengalami rintangan atau mulai bersinggungan. Sedangkan kepadatan kondisi normal adalah 0,65 m²/orang. Dan untuk suatu kawasan dengan beberapa kegiatan dapat diketahui bahwa lebar minimal yang dibutuhkan oleh satu orang pejalan kaki untuk kegiatan perkantoran adalah 90 cm,

untuk daerah perdagangan yaitu 220 cm dan untuk daerah rekreasi serta hiburan adalah selebar 320 cm (Lynch dan Hack dalam Hidayati, 2001: 8).

Secara sederhana perhitungan kebutuhan trotoar bagi pejalan kaki dapat ditunjukkan dalam persamaan matematis yaitu sebagai berikut (Hetifah dalam Subagja, 1989):

$$L_m = L_t - L_s$$

Keterangan :

L_m : Lebar minimal trotoar yang harus tersisa

L_s : Lebar sarana pedagang kaki lima

L_t : Lebar trotoar yang ada

3.5.4 Analisis Akar Masalah

Analisis ini juga sering disebut sebagai analisis akar masalah atau pohon masalah karena melalui metode ini, dapat melihat “akar” dari suatu masalah dan kalau sudah dilaksanakan, hasil dari teknik ini kadang-kadang mirip dengan akar pohon. Metode ini dapat dipakai dengan situasi yang berbeda, dimana terdapat masalah namun penyebab masalah tersebut kurang jelas. Tahapan analisis akar masalah adalah:

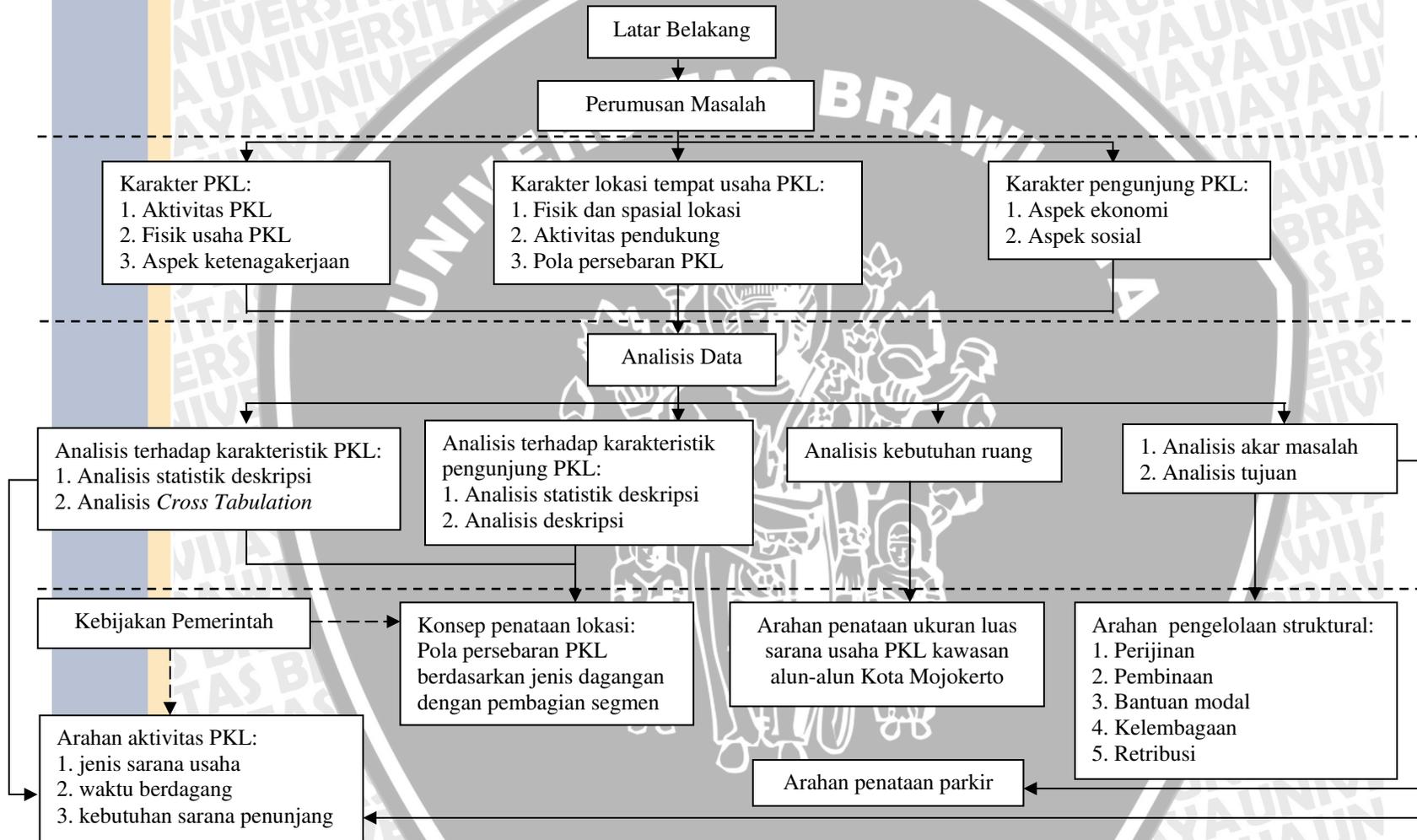
- 1) Mengidentifikasi masalah utama
- 2) Mengidentifikasi penyebab masalah tersebut
- 3) Mengelompokkan penyebab tersebut
- 4) Mengidentifikasi tingkatan penyebab
- 5) Menentukan tujuan dan harapan
- 6) Memprioritaskan penyebab yang paling mendesak
- 7) Memprioritaskan harapan yang paling efektif, mudah, dan realistis untuk dicapai

3.5.5 Analisis Tujuan

Pada hakekatnya, analisis tujuan merupakan kebalikan dari analisis akar masalah. Analisis ini dilakukan untuk menjawab setiap permasalahan yang disebutkan dalam analisis akar masalah. Pemecahan suatu permasalahan dapat dilakukan dengan beberapa alternatif pemecahan masalah.

Analisis tujuan dipergunakan untuk menyusun suatu arahan kegiatan dengan jalan memberikan gambaran masalah yang dihadapi dan tujuan yang akan dicapai serta tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

3.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.5 Diagram alir penelitian

3.7 Desain Survei

Tabel 3.5 Desain survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
1	Mengetahui karakteristik PKL di kawasan alun-alun	Pelaku PKL	<p>Aktivitas PKL:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ jenis barang dagangan ▪ waktu berdagang ▪ tingkat kerjasama antar PKL ▪ keamanan ▪ kenyamanan ▪ asal dan jumlah modal ▪ retribusi PKL ▪ Sarana penunjang usaha <p>Fisik bangunan PKL:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat usaha (sarana) ▪ Luas tempat usaha ▪ Bentuk kepemilikan usaha ▪ Sarana usaha berdagang ▪ Jarak lokasi antar pedagang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil kuisisioner PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survei primer dengan kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis deskripsi <i>explanatory</i> ▪ Analisis statistik deskripsi ▪ Analisis <i>Cross Tabulation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karakteristik PKL ▪ Karakteristik lokasi tempat usaha PKL ▪ Konsep penataan lokasi ▪ Arahan penataan luas sarana usaha PKL

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			<p>Ketenagakerjaan PKL:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Usia ▪ Asal daerah ▪ Jenis kelamin ▪ Tingkat pendidikan ▪ Jumlah tenaga kerja ▪ Asal tenaga kerja ▪ Tingkat pendapatan dan penjualan <p>Fisik dan spasial lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi lingkungan ▪ Pemanfaatan lahan perkotaan ▪ Peruntukkan lokasi oleh PKL <p>Aktivitas pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sirkulasi dan parkir ▪ Kebersihan dan lingkungan sekitar ▪ Ruang terbuka/publik ▪ Sarana pendukung <p>Lokasi tempat usaha PKL</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil kuisisioner PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survei primer dengan kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis deskripsi <i>explanatory</i> ▪ Analisis statistik deskripsi ▪ Analisis <i>Cross Tabulation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karakteristik PKL ▪ Karakteristik lokasi tempat usaha PKL ▪ Konsep penataan lokasi ▪ Arahan penataan luas sarana usaha PKL
			<p>Pola persebaran PKL:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sirkulasi dan pergerakan PKL ▪ Pola persebaran PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil wawancara ▪ Hasil observasi ▪ Literatur (data sekunder) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara lapangan ▪ Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis kebutuhan ruang 	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
2	Mengetahui karakteristik pengunjung PKL di kawasan alun-alun	Pengunjung PKL	<p>Aspek sosial pengunjung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis kelamin ▪ Asal daerah ▪ Jenis barang yang dibeli ▪ Kondisi lingkungan <p>Aspek ekonomi pengunjung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan (profesi) ▪ Sarana transportasi yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil kuisisioner pengunjung PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survei primer dengan kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis deskripsi <i>explanatory</i> ▪ Analisis statistik deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karakteristik pengunjung PKL ▪ Konsep penataan lokasi
3	Memberikan konsep dan arahan penataan aktivitas PKL di kawasan alun-alun	Struktural Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perijinan ▪ Pembinaan ▪ Bantuan modal ▪ Kelembagaan ▪ Retribusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis sarana usaha ▪ Luas sarana usaha ▪ Kebutuhan sarana penunjang ▪ Waktu berdagang ▪ Parkir ▪ Pola persebaran PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil analisis 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis deskripsi <i>explanatory</i> ▪ Analisis akar masalah ▪ Analisis tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arahan aktivitas PKL ▪ Arahan penataan parkir ▪ Arahan penataan struktural